

Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Potensi; Pendidikan, serta Penyuluhan Universitas Insan Budi Utomo di MA Mu'allimat Al-Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang

Agustina Ferawati Refutu¹, Siti Napfiah², Yunis Sulistyorini³,
Nok Izatul Yazidah⁴, Era Dewi Kartika⁵, Rochsun⁶

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, Universitas Insan Budi Utomo

e-mail: ferawatirefutu55@gmail.com, napfiahsiti@gmail.com, yunis.sulistyorini@gmail.com, izatulyazidah@gmail.com,
erfolgera@gmail.com, sptrochsun@gmail.com

Abstract

The Community Service Based on Potential (PMBP) program is a mandatory course for all education students at Insan Budi Utomo University. The vision of this PMBP program is to empower the school community, specifically the 12th-grade students of MA Muallimat, Malang City, through outreach on the dangers of gadget addiction in early adolescence, campus outreach, and school hygiene education. This PMBP program was implemented over approximately two months, from March 4 to May 4, 2024, in stages, starting with preparation in the form of school observations, classroom observations that would serve as the learning locations, and the preparation of outreach materials that would later be delivered to the 12th-grade students of MA Muallimat Al-Chusainiyah, Malang City. These implemented programs demonstrate the success of all parties involved in the PMBP work program. After the PMBP activity period ends, it is hoped that all students who have received counseling materials and various coaching in the field of hygiene education and campus socialization can benefit from it for their future lives. The success of this PMBP activity should be addressed by the campus and the school where the PMBP is implemented by improving communication and cooperation with MA Mu'allimat Al Chusainiyah Malang City so that future PMBP activities will be better and provide more benefits for the school environment, students, and students themselves.

Keywords: PMBP, counseling, education, campus socialization

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan PMBP (Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Insan Budi Utomo. Visi dari kegiatan PMBP ini adalah pemberdayaan warga sekolah, dalam hal ini yaitu siswa kelas XII MA Muallimat Kota Malang melalui proses penyuluhan mengenai bahayanya kecanduan gawai pada anak usia remaja awal, sosialisasi kampus serta Pendidikan kebersihan di lingkungan sekolah. Kegiatan PMBP ini dilaksanakan selama ± 2 bulan yaitu mulai tanggal 04 Maret sampai 04 Mei 2024 secara bertahap mulai dari persiapan berupa observasi sekolah, observasi kelas yang akan dijadikan objek tempat penyuluhan, serta penyusunan materi penyuluhan yang nantinya akan disampaikan ke adik-adik siswa kelas XII MA Muallimat Al-Chusainiyah Kota Malang. Program-program yang telah terlaksana tersebut, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait di dalam program kerja PMBP ini. Setelah masa kegiatan PMBP ini berakhir nantinya diharapkan seluruh siswa dan siswi yang telah menerima materi penyuluhan serta berbagai pembinaan dalam bidang pendidikan

kebersihan serta sosialisasi kampus dapat mengambil manfaat bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang. Keberhasilan kegiatan PMBP ini hendaknya disikapi oleh pihak kampus dengan sekolah tempat PMBP dilaksanakan dengan cara meningkatkan jalinan komunikasi dan kerja sama dengan MA Mu'allimat AlChusainiyah Kota Malang agar kegiatan PMBP di masa mendatang lebih baik dan lebih memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah, siswa, serta mahasiswa itu sendiri.

Kata kunci : PMBP, penyuluhan, pendidikan, sosialisasi kampus

ANALISIS SITUASI

Dewasa ini, semakin banyak kita temukan beberapa problem yang cukup serius terkait kecanduan gawai pada anak usia remaja awal. Dampak negatif kecanduan gawai ini tentu saja tidak main-main, seperti hal nya: meningkatkan risiko depresi, gangguan kecemasan, sulit fokus, kepribadian bipolar, psikosis, dan perilaku bermasalah lainnya. Hal ini juga bisa memicu sifat agresif anak. Tentunya pada akhirnya dampak-dampak negatif ini memicu kekhawatiran yang cukup dalam bagi para orang tua, maupun guru-guru di sekolah terhadap proses tumbuh kembang anak/siswa. Maka dari itu, kami dari kelompok PMBP Adiwiyata yang melaksanakan kegiatan PMBP di MA Muallimat Al-Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang memutuskan untuk melaksanakan program kerja pertama untuk PMBP kami yaitu Penyuluhan kepada siswa-siswi kelas XII mengenai bahayanya kecanduan gawai, dimana penyampaian materi ini disampaikan melalui penjelasan serta diskusi dan tanya jawab 2 arah.

Dari tahun ke tahun, minat siswa/siswi tingkat sekolah menengah ke atas untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi semakin menurun, banyak opini yang kemudian bermunculan terkait hal ini, ada yang beropini bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itu mahal biayanya dan hanya buang-buang waktu bagi yang ingin segera mencari pekerjaan. Apalagi, saat ini memang mencari pekerjaan adalah hal yang sulit bagi sebagian orang sebab beberapa ketentuan yang terkadang dianggap 'mempersulit' para pelamar kerja dalam memenuhinya. Namun tentu saja opini-opini seperti itu tidak bisa dibenarkan begitu saja. Karena ketika kita memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi, maka kesempatan kita untuk dapat dengan mudah mencari pekerjaan akan lebih terbuka lebar dengan mengantongi ijazah perguruan tinggi sesuai dengan bidang masing-masing. Maka dari itu, untuk kembali membangkitkan minat siswa-siswi melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, kami dari kelompok PMBP Adiwiyata mengadakan sosialisasi Universitas Insan Budi Utomo kepada para siswa kelas XII, dengan harapan setelahnya para siswa dapat berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke universitas Insan Budi Utomo. Pelaksanaannya yaitu seperti biasa melalui penjelasan terlebih dahulu mengenai kampus kami serta kemudian nantinya akan dilanjutkan dengan tanya jawab 2 arah.

Kebersihan lingkungan sekolah tentunya selalu menjadi tanggung jawab dari warga sekolah yang menempati lingkungan sekolah tersebut, kesadaran diri untuk turut menjaga kebersihan lingkungan sekolah terkadang masih belum cukup dilakukan, oleh karena itu kami dari kelompok PMBP Adiwiyata mengadakan kegiatan ro'an atau bersih-bersih madrasah yang dilaksanakan bersama-sama

dengan para siswa untuk membersihkan lingkungan madrasah, karena dengan lingkungan madrasah yang bersih, maka siswa-siswi akan lebih semangat belajar.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi yang dilakukan oleh Universitas Insan Budi Utomo Kota Malang menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana dalam penelitian ini melibatkan banyak aspek yang dapat bermanfaat untuk kedua belah pihak. Guna menggunakan metode penelitian kualitatif adalah sebagai kajian pokok untuk bahan analisis kajian yang sedang diteliti. Dalam hal ini, kelompok PMBP Adiwiyata dari Universitas Insan Budi Utomo Kota Malang melakukan sosialisasi untuk pengenalan awal pada murid-murid MA Mu'allimat Al Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang. Terkhusus murid kelas XII MA yang sebentar lagi akan melepaskan status sebagai siswa dan akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, entah itu sebagai mahasiswa ataupun sebagai pekerja. Dalam penyuluhan membahas permasalahan yang sering terjadi di kalangan pelajar. Penyuluhan yang dilakukan yaitu mengenai penggunaan gawai yang terlalu berlebihan pada anak usia remaja awal, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan kecanduan gawai yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan mereka sehingga pada akhirnya dapat menghambat banyak aspek yang akan ditekuni, salah satunya yaitu kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Saat melakukan kegiatan penyuluhan, dilakukan sesi tanya jawab 2 arah guna mengetahui permasalahan pokok yang terjadi.

Dalam teori kualitatif, kita dapat mengetahui dengan jelas arah minat para siswa dan siswi setelah mereka melepas masa sekolahnya. Bagaimana mereka mencari jalan untuk melangkah ke depan pada mimpi yang mereka bangun dalam hati mereka sendiri. Akan tetapi, dengan terlalu banyak bermain gawai, biasanya anak-anak cenderung hanya fokus pada apa yang ada di depan mereka saja tanpa berpikiran luas sehingga menurunkan minat dalam mencari perguruan tinggi impian sebab terpengaruh oleh beberapa postingan pada media sosial. Untuk itu Universitas Insan Budi Utomo Malang melakukan penyuluhan tersebut guna menanggulangi buruknya perkembangan anak-anak di masa depan dengan terlalu kecanduan bermain gawai. Walaupun sudah dalam masa sekolah akhir, anak-anak masih dapat dilakukan mediasi untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Jenis pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan yang bersifat insidental. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) sebagai berikut: (a) Mendukung program dan pengembangan pemerintah dalam bidang pendidikan; (b) Sebagai wadah

bagi mahasiswa untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan sesuai dengan visi misi institusi; (c) Meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki di sekolah; (d) Menggali potensi dalam mengembangkan prestasi sekolah; (e) Memberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai; (f) Mengembangkan keterampilan dengan mengadakan kegiatan dalam bentuk pelatihan; (g) Memberikan kontribusi kepada institusi melalui kegiatan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sebagai bentuk dedikasi.

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan di atas, maka akan diperoleh manfaat dari adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi sebagai berikut : (a) Meningkatkan sikap profesionalisme mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat; (b) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (c) Meningkatkan rasa kesadaran mahasiswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai bahayanya kecanduan gawai pada anak usia remaja oleh kelompok PMBP Adiwiyata Universitas Insan Budi Utomo di MA Mu'allimat Al Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang dilaksanakan pada saat masa PMBP (Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi) berlangsung, yang dimulai dari tanggal 4 Maret sampai dengan 4 Mei 2024. Kunjungan yang dilakukan oleh pelapor dalam rangkaian kegiatan PMBP ke sekolah tersebut yaitu sebanyak 3 kali. Yaitu pada tanggal 15 Maret 2024, 26 April 2024, dan 27 April 2024 dengan total waktu 6 jam yang disesuaikan juga dengan program kerja lainnya dalam kegiatan PMBP Universitas Insan Budi Utomo ini.

Rangkaian kegiatan kelompok PMBP Adiwiyata Universitas Insan Budi Utomo ini seluruhnya dilaksanakan di MA Mu'allimat Al-Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang. Pada kesempatan kali ini, kelompok PMBP kami berkesempatan untuk menerapkan kegiatan PMBP kami kepada adik-adik siswa dan siswi kelas XII MA Muallimat Al-Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang.

Pelaksanaan kegiatan program kerja kelompok PMBP Adiwiyata Universitas Insan Budi Utomo ini merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir di kampus kami. Pelaksanaan rangkaian program kerja PMBP ini melakukan sebanyak 3 kali kunjungan ke sekolah tempat PMBP guna untuk bisa mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi di sekolah tersebut—dalam hal ini yaitu MA Mu'allimat AlChusainiyah Sawojajar, Kota Malang sehingga akhirnya bisa membantu memecahkan masalah tersebut sesuai dengan program kerja yang telah kami rencanakan guna memberikan solusi kepada sasaran kegiatan—Siswa siswi kelas XII MA.

Masalah kecanduan gawai pada anak usia remaja adalah salah satu masalah yang cukup sering terjadi pada anak-anak usia sekolah dan hal ini merupakan suatu masalah kesehatan yang tidak bisa dianggap enteng sebab dapat mengganggu tumbuh kembang peserta didik yang pada akhirnya akan menghambat proses belajar mereka, oleh karena itu, kami anggota kelompok PMBP Adiwiyata Universitas Insan Budi Utomo menawarkan solusi untuk hal tersebut dengan cara memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan mengenai tema terkait yang disampaikan kepada peserta didik kelas XII MA yang berfungsi untuk memberikan edukasi terkait masalah tersebut.

Kendala yang kelompok kami hadapi ketika rangkaian kegiatan PMBP dilaksanakan di MA Mu'allimat Al-Chusainiyah Sawojajar Kota Malang yaitu pada waktu kegiatan penyuluhan, itu ada sedikit kendala sebab beberapa anggota kelompok ada yang telat hadir dan juga laptop yang dijadikan media penyampai materi kepada siswa sempat tidak bisa tersambung ke proyektor, tapi Alhamdulillah kendala tersebut akhirnya masih bisa diatasi dan kegiatan penyuluhan dapat berlangsung dengan lancar, kemudian juga sebelum kegiatan sosialisasi kampus dilaksanakan, itu sempat ada kendala juga berupa kebingungan mengenai siapa yang akan mengambil perangkat untuk sosialisasi kampus serta rekrutmen maba tersebut ke bagian MBKM, dikarenakan jarak rumah yang cukup jauh dari kampus jadi sulit untuk mencari waktu luangnya, terlebih kegiatan PMBP ini juga berbarengan dengan kegiatan PPL jadi memang agak sulit untuk menyesuaikan waktu yang free antara PMBP dan PPL tersebut, tapi akhirnya alhamdulillah perangkat untuk sosialisasi kampus itu sudah diambil oleh salah satu anggota kelompok PMBP yang kebetulan sedang ada jadwal free dari kegiatan nya jadi bisa meluangkan waktu untuk mengambilnya

KESIMPULAN

Kegiatan PMBP yang bertempat di MA Mu'allimat Al-Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang yang berlangsung mulai dari bulan Maret hingga Mei ini pada hakikatnya bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat —dalam hal ini kepada masyarakat warga sekolah—untuk mencoba memberikan solusi kepada pihak terkait mengenai problem-problem yang sedang dihadapi, kami semua dari anggota kelompok PMBP Adiwiyata Universitas Insan Budi Utomo tentunya banyak berharap jika rangkaian kegiatan PMBP ini dapat dirasakan manfaatnya oleh warga sekolah MA Muallimat Al-Chusainiyah Sawojajar, Kota Malang terkhusus siswa-siswi kelas XII MA yang menjadi target kegiatan kami selama masa PMBP ini berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Malik, Amit Saepul, Ella Dewi Latifah, dan MTS Al-Muhajirin. 2022. "MERDEKA BELAJAR: KAJIAN FILSAFAT TUJUAN PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA." 1(2).
- Murtiningsih, Ika. 2021. "PENYULUHAN ANTI BULLYING PESERTA DIDIK." IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services 2(1):11. doi: 10.32585/ijecs.v2i1.919.
- Setyorini, Ani, dan Siti Asiah. 2022. "KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KI HAJAR DEWANTARA." Turats 14(2):71–99. doi: 10.33558/turats.v14i2.4466.
- Tamsuri, Anas. 2022. "LITERATUR REVIEW PENGGUNAAN METODE KIRKPATRICK UNTUK EVALUASI PELATIHAN DI INDONESIA." 2.